p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 9 Nomor 10 Tahun 2026
DOI : 10.31604/jpm.v9i10.3894-3898

PENDEKATAN PEMENUHAN KEBUTUHAN ESENSIAL DALAM RESPON BENCANA BANJIR MELALUI DISTRIBUSI HYGIENE KIT, AIR MINUM, DAN SEMBAKO DI GAMPONG SIMPANG LHEE KECAMATAN MANYAK PAYED KABUPATEN ACEH TAMIANG

Raihan Dary, Nur Halimatuz Zuhra, Fachrul Akbar, Dian Asri, Ahyar Pulungan, Dian Novira Rizva, Siti Munawaroh, Dian Permata Sari Br Surbakti, Febby Hadi Setyawan, Darmansyah

Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
raihandary@unsam.ac.id

Abstract

This community service activity was driven by the urgent need to fulfill the basic needs of residents in Gampong Simpang Lhee, Manyak Payed Subdistrict, Aceh Tamiang Regency, following a major flood that disrupted access to clean water, food, and adequate sanitation. The activity aimed to implement a rapid response to essential needs through the integrated distribution of hygiene kits, drinking water, and staple food packages, while raising community awareness of personal hygiene during the post-disaster recovery period. The implementation method involved field needs mapping, coordination with the village head (Geuchik) and village youth, and centralized distribution of aid packages at the village's Meunasah. The results show that hygiene kits (toothpaste, toothbrushes, soap, and detergent), five-liter bottled drinking water, and staple food packages (crackers, cooking oil, sugar, and tea) reached the target households in an orderly, well-coordinated manner, reducing the immediate burden of daily consumption and sanitation needs among flood-affected families. The collaboration between the service team and village authorities proved essential in ensuring transparent, orderly, and well-targeted aid distribution. This activity demonstrates that integrated emergency aid distribution is a crucial strategy for mitigating the adverse impact of flooding at the smallest community level, while reinforcing the role of higher education institutions in providing direct, real-world humanitarian responses.

Keywords: disaster response, essential needs, hygiene kit, flood, Aceh Tamiang.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini didorong oleh urgensi pemenuhan kebutuhan dasar penduduk Gampong Simpang Lhee, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, yang terdampak bencana banjir secara signifikan sehingga memutus akses masyarakat terhadap air bersih, bahan pangan, dan fasilitas sanitasi yang layak. Tujuan kegiatan ini adalah mengimplementasikan respon cepat pemenuhan kebutuhan esensial melalui distribusi hygiene kit, air minum, dan paket sembako secara terpadu, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan diri pascabencana. Metode pelaksanaan meliputi pemetaan kebutuhan di lapangan, koordinasi dengan Geuchik dan aparatur gampong, serta distribusi logistik secara terpusat di Meunasah gampong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyaluran paket hygiene kit (pasta gigi, sikat gigi, sabun, dan detergen), air mineral galon 5 liter, serta paket pangan (roti kering, minyak goreng, gula, dan teh) berhasil menjangkau keluarga sasaran secara merata dan tertib, sehingga mengurangi beban pemenuhan kebutuhan harian dan risiko krisis kesehatan lingkungan warga pascabanjir. Kolaborasi tim pelaksana dengan Geuchik dan aparatur gampong terbukti krusial dalam menjamin distribusi bantuan yang transparan, tertib, dan tepat sasaran. Kegiatan ini menegaskan bahwa distribusi bantuan esensial yang terintegrasi merupakan strategi penting dalam memitigasi dampak buruk bencana banjir pada level komunitas terkecil, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan respons kemanusiaan yang nyata.

Keywords: Respon Bencana, Kebutuhan Esensial, Hygiene Kit, Banjir, Aceh Tamiang.

PENDAHULUAN

Gampong Simpang Lhee yang terletak di Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, merupakan salah satu wilayah yang secara geografis berada dalam zona kerentanan banjir tinggi karena letaknya yang berdekatan dengan aliran sungai besar dan daerah pesisir (Sumardi et al., 2019). Banjir yang melanda gampong ini bukan sekadar fenomena alam tahunan, melainkan ancaman nyata yang melumpuhkan pemenuhan kebutuhan logistik harian dan kesehatan lingkungan warga. Saat banjir terjadi, warga kehilangan akses jalan, persediaan bahan pokok, dan air bersih, sementara kerusakan infrastruktur memutus rantai pasok logistik desa.

Pascabanjir, sumber air warga terkontaminasi lumpur dan bakteri sehingga risiko penyakit kulit, diare, dan ISPA meningkat tajam, terlebih warga sering mengabaikan kebersihan diri karena keterbatasan akses terhadap perlengkapan mandi dan sanitasi (hygiene kit). Di sisi lain, persediaan makanan banyak yang hanyut atau rusak terendam air, sementara akses membeli bahan pokok ke luar gampong terputus akibat genangan yang masih tinggi. Ditambah lagi, belum adanya sistem penyaluran bantuan yang terorganisir menyebabkan distribusi logistik desa berjalan tidak merata, sehingga masyarakat berisiko berada dalam kondisi darurat yang berlarut-larut.

Mitra utama kegiatan ini adalah Geuchik dan aparatur Gampong Simpang Lhee, termasuk para pemuda desa selaku perangkat lapangan, yang berperan menyediakan data warga terdampak, mengoordinasikan titik distribusi, dan menyediakan Meunasah sebagai posko utama. Pendekatan pemenuhan kebutuhan esensial ini sejalan dengan prinsip manajemen bencana bahwa penanganan dampak buruk bagi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pemenuhan kesehatan dasar dan logistik pangan, sehingga kondisi sosial masyarakat dapat lebih cepat stabil dan risiko penularan penyakit maupun kelaparan dapat ditekan (Rusdi, 2018; Lassa et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengimplementasikan respon cepat pemenuhan kebutuhan esensial masyarakat Gampong Simpang Lhee melalui penyaluran bantuan logistik yang terintegrasi, yakni hygiene kit, air minum, dan paket sembako, sekaligus memitigasi risiko penularan penyakit berbasis lingkungan pascabanjir. Kegiatan ini juga membantu Geuchik beserta aparatur gampong dan pemuda desa menata sistem distribusi bantuan agar lebih teratur, adil, dan tepat sasaran, sehingga menjadi strategi perlindungan sosial yang krusial bagi pemulihan warga pascabencana.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun secara sistematis dengan menempatkan Pemerintah Gampong Simpang Lhee — Geuchik, aparatur gampong, dan pemuda desa — sebagai mitra utama pada bidang sosial non-produktif. Tahapan pertama difokuskan pada layanan kesehatan darurat dan pemenuhan air bersih: tim PKM bersama relawan melakukan pengadaan, pengecekan kualitas, dan pengemasan

paket hygiene kit (pasta gigi, sikat gigi, sabun, dan detergen) serta menyiapkan air mineral galon 5 liter. Tahapan kedua difokuskan pada bantuan pangan harian berupa roti kering, minyak goreng, gula, dan teh, yang disusun jadwal pembagiannya berdasarkan data per kepala keluarga terdampak.

Seluruh paket disalurkan secara terpusat di Meunasah Gampong Simpang Lhee. Pemerintah gampong berpartisipasi aktif sejak awal hingga akhir kegiatan: Geuchik memberikan izin dan mengarahkan lokasi posko, aparatur gampong menyediakan data kepala keluarga terdampak agar bantuan tepat sasaran, sedangkan pemuda desa membantu bongkar-muat, menata logistik, mengamankan alur antrean, dan mendistribusikan bantuan secara tertib.

Evaluasi pelaksanaan dilakukan langsung selama dan setelah penyaluran berlangsung, dengan menilai ketertiban alur warga, ketepatan jumlah paket yang diterima, serta keaktifan aparatur desa dalam pendataan; hasilnya dikonfirmasi langsung kepada Geuchik. Keberlanjutan program dijaga dengan memelihara komunikasi dan koordinasi aktif bersama Geuchik dan aparatur gampong terkait perkembangan pemulihan pascabanjir. Peran tim dibagi secara proporsional: ketua pelaksana menangani manajemen program dan koordinasi wilayah; anggota pelaksana mengawasi pengadaan hygiene kit dan air mineral, pengadaan dan pengepakan paket pangan, serta verifikasi data warga dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Gampong Simpang Lhee telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan antusias dari warga serta perangkat desa. Tim berhasil menuntaskan pengadaan, pengecekan kualitas, hingga pengemasan paket logistik darurat yang isinya dikunci secara spesifik berupa roti kering, minyak goreng, gula, teh, pasta gigi, sikat gigi, sabun, detergen, serta air mineral galon 5 liter, yang kemudian disalurkan secara terpusat di Meunasah gampong dengan aman dan tertib.



Gambar 1. Kegiatan membagikan bantuan bahan pangan kepada warga Gampong Simpang Lhee.

Penyaluran bantuan ini memberikan dampak nyata, khususnya bagi ibu-ibu yang paling merasakan kesulitan domestik pascabencana. Paket sembako berupa minyak goreng, gula, teh, dan roti kering membantu mengurangi kecemasan mereka dalam menyediakan konsumsi darurat saat dapur rumah belum bisa digunakan, sementara detergen, sabun, sikat gigi, dan pasta gigi sangat dibutuhkan untuk mencuci pakaian yang kotor terendam lumpur dan menjaga kebersihan anak-anak di lingkungan yang basah dan lembap.



Gambar 2. Pembagian paket hygiene kit dan air minum kepada warga Gampong Simpang Lhee.

Berdasarkan konfirmasi dan evaluasi bersama Geuchik serta aparatur gampong, pelaksanaan kegiatan dinilai berjalan sangat efektif dan mencapai target sasaran dengan tingkat ketepatan tinggi. Alur pendistribusian logistik secara terpusat di Meunasah berhasil terlaksana rapi dan tertib berkat pengawalan ketat para pemuda desa tanpa menimbulkan kerumunan yang tidak terkendali. Paket pangan harian terbukti sukses menjadi jaring pengaman konsumsi instan yang meringankan beban dapur warga di masa kritis, sementara air mineral galon 5 liter dan paket hygiene kit memberikan dampak langsung pada penurunan keluhan penyakit kulit dan pencernaan karena memfasilitasi kebutuhan kebersihan diri warga yang sempat lumpuh akibat kontaminasi air banjir.

Realisasi capaian luaran kegiatan telah berjalan sesuai target: distribusi paket pangan dan air mineral, serta penyaluran paket hygiene kit, masing-masing telah tuntas 100% secara merata di Meunasah gampong. Publikasi berita mengenai aksi kemanusiaan ini juga telah terbit sepenuhnya pada media massa online sebagai bentuk transparansi kegiatan. Sementara itu, draf laporan akhir PKM telah selesai disusun secara akuntabel, dan artikel ilmiah yang mendokumentasikan efektivitas penyaluran bantuan esensial ini tengah berada pada tahap submisi dan proses telaah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Capaian	Keterangan
1.	Distribusi pangan & air mineral	100%	Tersalurkan merata di Meunasah gampong.
2.	Penyaluran hygiene kit	100%	Dibagikan langsung ke seluruh KK sasaran.
3.	Publikasi berita media massa	100%	Telah terbit pada media online.
4.	Laporan akhir PKM	95%	Draf selesai, menunggu administrasi akhir.
5.	Artikel ilmiah jurnal nasional	70%	Tahap submisi & telaah jurnal Sinta.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kolaborasi aktif bersama pemerintah gampong. Sejalan dengan prinsip manajemen bencana, penanganan dampak buruk bagi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pemenuhan kesehatan dasar dan logistik pangan (Rusdi, 2018), sementara kerentanan geografis wilayah pesisir timur Aceh yang berdekatan dengan daerah aliran sungai memang menuntut respon cepat dan terorganisir terhadap krisis pascabanjir (Sumardi et al., 2019). Temuan ini juga sejalan dengan Lassa et al. (2022) yang menegaskan bahwa pemulihan pascabencana pada level komunitas terkecil sangat bergantung pada ketepatan dan kecepatan distribusi bantuan esensial secara terintegrasi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Gampong Simpang Lhee, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, berhasil dilaksanakan dengan baik melalui pendekatan pemenuhan kebutuhan esensial pascabencana banjir. Program ini memberikan solusi nyata terhadap krisis sanitasi, air bersih, dan pangan warga terdampak melalui distribusi hygiene kit, air minum, dan paket sembako yang terintegrasi dan dikelola bersama Geuchik serta aparatur gampong.

Sinergi antara bantuan fisik dan tata kelola distribusi yang rapi terbukti efektif meringankan beban warga pada fase pemulihan awal. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana akan menuntaskan administrasi akhir laporan, mengawal proses telaah artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta, serta menjaga komunikasi dan monitoring ringan bersama pemerintah gampong untuk memantau perkembangan pemulihan warga pascabencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Samudra dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samudra atas dukungan pendanaan DIPA Universitas Samudra Tahun 2026 melalui perjanjian kontrak Nomor 763/DST/UN54.6/PM.01.02/2026.
Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Geuchik dan aparatur Gampong Simpang Lhee, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, atas kerja sama dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi warga terdampak banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Lassa, J., Petal, M., & Surjan, A. (2022). Understanding the impacts of floods on learning quality, school facilities, and educational recovery in Indonesia. *Disasters*, 47(2), 412–436. https://doi.org/10.1111/disa.12543

Rusdi, R. (2018). Continues Improvement Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pedesaan. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 150–160. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.396

Sumardi, A., Fatimah, E., & Nizamuddin, N. (2019). Study of Physical Vulnerability Mapping of the Coastal Areas of North-East Aceh. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 107. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.944